

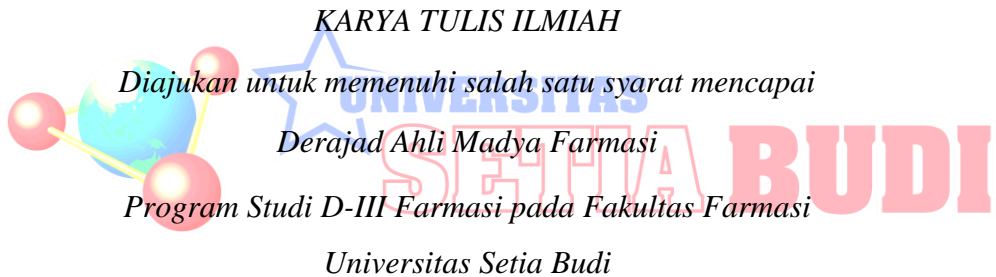
**PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT
TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI
BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*)**



**Oleh:
Indah Anggraeni
22191358B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT
TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI
BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*)**



Oleh:
Indah Anggraeni
22191358B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT
TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI
BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*)**

Oleh:

Indah Anggraeni

22191358B

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 30 Juni 2022

Pembimbing



apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT
TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI
BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*)**

Oleh:

**Indah Anggraeni
22191358B**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 04 Juli 2022

Pembimbing



apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji

1. apt. Dra. Suhartinah, M.Sc.

1. 

2. apt. Dewi Ekowati, M.Sc

2. 

3. apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil dari gagasan penelitian penulis yang dikerjakan secara mandiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada suatu perguruan tinggi, dan berdasarkan pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penulis siap menerima sanksi secara akademis maupun hukum apabila karya tulis ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis, tesis atau skripsi penulis lain.

Surakarta, 04Juli 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Indah Anggraeni', written in a cursive style.

Indah Anggraeni

PERSEMBAHAN

“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan “kami telah beriman” dan mereka tidak diuji.?”
(Q.S. Al-Ankabut:2)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Wahai orang-orang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar.”
(Q.S. Al-Baqarah:153)

“Ilmu dunia harus seimbang dengan ilmu agama, karena setinggi apapun derajad di dunia tanpa mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan, hidup akan sia-sia.”
(Penulis)

“Menuntut ilmu adalah ibadah sehingga jalani prosesnya dengan ikhlas”
(Penulis)

Karya Tulis Ilmiah penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan mukjizat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Nabi Muhammad SAW atas tauladan untuk umat manusia hingga akhir zaman, yang dapat memberikan semangat dan ketenangan.
3. Orang tua tersayang Bapak Widodo dan Ibu Tri Wahyuni, adik Frendy Aditya Pratama, serta keluarga besar yang selalu mendukung, menasehati, memberikan do'a serta dukungan secara materi dan moral.

4. Bapak apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Sahabat tersayang Bagas, Dian, Dewi, Pradita, Dina, Aulia, Ritma, kak Vina, kak Duta, dan kak Santi atas dukungan, ilmu, dan pengalaman yang telah diberikan.
6. Teman-teman seperjuangan D-III Farmasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan bagi penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah penulis disusun dengan judul **“PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*)”** merupakan persyaratan untuk mendapatkan derajat Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah penulis dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si. Selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam memperbaiki karya tulis ilmiah ini.
6. Dosen dan staf laboratorium serta staf perpustakaan Universitas Setia Budi yang membantu dalam proses perkuliahan dan pembuatan karya tulis ilmiah ini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Bunga Kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	4
1. Sistematika Tanaman	4
2. Nama Lain	5
3. Morfologi Tanaman.....	5
4. Kandungan Kimia dan Khasiat	6
B. Minyak Atsiri	7
C. Sabun Cair	8
D. <i>Emulsifying Agent</i>	8
E. Monografi Bahan.....	9
1. <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO).....	9
2. Kalium Hidroksida (KOH).....	10
3. <i>Butylated Hydroxytoluene</i> (BHT)	10
4. Asam Stearat	11

5. Gliserin	11
6. <i>Hidrxypopyl Methylcellulose</i> (HPMC)	12
7. <i>Benzyl Alcohol</i>	12
8. <i>Sodium Lauryl Sulfate</i> (SLS).....	13
9. <i>Oleum Mint</i>	13
10. <i>Aqua Destillata</i>	13
F. Landasan Teori	14
G. Hipotesis.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
A. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	16
B. Variabel Penelitian	16
1. Identifikasi Variabel Utama	16
2. Klasifikasi Variabel Utama	16
2.1. Variabel bebas	16
2.2. Variabel tergantung.....	16
2.3. Variabel terkendali.....	17
3. Definisi Operasional Variabel Utama	17
C. Bahan dan Alat	17
1. Bahan.....	17
2. Alat	17
D. Jalannya Penelitian.....	18
1. Identifikasi Minyak Atsiri	18
2. Formulasi Sabun Cair.....	18
3. Pembuatan Sabun Cair	18
4. Pengujian Mutu Fisik Sabun Cair	19
4.1. Uji organoleptik.....	19
4.2. Uji viskositas	19
4.3. Uji pH.....	19
4.4. Uji homogenitas	19
4.5. Uji tinggi dan stabilitas busa.....	19
4.6. Uji stabilitas mutu fisik sediaan	20
E. Analisis Hasil	20
F. Skema Jalannya Penelitian.....	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22

A. Hasil Pembuata Sabun Cair Minyak Atsiri Bunga	
Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	22
B. Pengujian Mutu Fisik Sabun Cair Minyak Atsiri Bunga	
Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	25
1. Uji Organoleptik	26
2. Uji Viskositas	28
3. Uji pH.....	30
4. Uji Homogen.....	34
5. Uji tinggi dan stabilitas busa	35
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA.....	 42
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Formula sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>) dengan variasi asam stearat sebagai <i>emulsifying agent</i> ..	18
2. Hasil stabilitas uji organoleptik sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	27
3. Hasil stabilitas uji viskositas sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	28
4. Hasil stabilitas uji pH sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	31
5. Hasil stabilitas uji homogenitas sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	34
6. Hasil stabilitas uji tinggi busa sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	35
7. Hasil uji stabilitas busa sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>).....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bunga kenanga dan tanaman bunga kenanga	4
2. Skema pembuatan formula dan pengujian stabilitas fisik sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	21
3. Grafik stabilitas uji viskositas sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	29
4. Grafik stabilitas uji pH sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	31
5. Grafik stabilitas uji tinggi busa sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	36
6. Grafik uji stabilitas busa sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Certificate of Analysis</i> (COA) minyak atsiri bunga kenanga (<i>Cananga odorata</i>) dari PT. Rumah Atsiri Indonesia.....	48
2. Foto pembuatan sabun.....	49
3. Foto uji organoleptik (warna, bentuk, dan bau)	50
4. Foto uji homogenitas	50
5. Foto pengujian pH.....	51
6. Data uji Ph	52
7. Analisis data statistik uji pH.....	52
8. Foto uji viskositas.....	54
9. Data uji viskositas.....	55
10. Analisis data statistik uji viskositas	55
11. Foto uji tinggi dan stabilitas busa	57
12. Data uji tinggi dan stabilitas busa.....	59
13. Analisis data statistik uji tinggi dan stabilitas busa	59

DAFTAR SINGKATAN

KOH	Kalium Hidroksida
VCO	<i>Virgin Coconut Oil</i>
BHT	<i>Butylated Hydroxytoluene</i>
HPMC	<i>Hidrxypopyl Methylcellulose</i>
SLS	<i>Sodium Lauryl Sulfate</i>
pH	<i>Power of Hydrogen</i>
COA	<i>Certificate of Analysis</i>
HPMC	<i>Hidrxypopyl Methylcellulose</i>
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solution</i>
Cp	<i>Centipoise</i>
HSD	<i>Honestly Significant Difference</i>
Rpm	<i>Revolutions Per Minute</i>
Qs	<i>Quantum Satis</i>

ABSTRAK

INDAH ANGGRAENI, 2022, PENGARUH VARIASI KONSENTRASI ASAM STEARAT TERHADAP MUTU FISIK SABUN CAIR MINYAK ATSIRI BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*), KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M.

Sabun cair merupakan sediaan yang digunakan sebagai produk untuk memenuhi kebutuhan kebersihan badan. Minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) memiliki aktivitas antibakteri dengan adanya kandungan senyawa *kariofelin* yang merupakan golongan dari *sesquiterpen*. Asam stearat merupakan bahan yang sering ditemukan dalam suatu produk yang dapat digunakan sebagai pengemulsi atau emulsifying agent dalam sediaan yang berbentuk emulsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minyak atsiri bunga kenanga dapat dibuat menjadi sediaan sabun cair dan mengetahui variasi konsentrasi asam stearat terhadap mutu fisik sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*).

Penelitian ini menggunakan tiga formula dengan kandungan asam stearat 2%, 4%, dan 6%. Sabun cair dibuat dengan suhu terkontrol 70⁰C dan penambahan minyak atsiri yang diperoleh dari PT. Rumah Atsiri Indonesia sebagai zat aktif diakhir pembuatan pada suhu 30⁰C. Uji mutu fisik dilakukan meliputi uji organoleptik, uji viskositas, uji pH, uji homogenitas, uji tinggi busa dan stabilitas busa sebelum penyimpanan dan sesudah penyimpanan selama 28 hari. Hasil pengujian mutu fisik dilakukan analisis secara teoritis berdasarkan literatur dan statistik dengan uji normalitas data, homogenitas data, *one way anova* dan apabila terdapat perbedaan dilanjutkan uji *post hoc* dengan *tukey HSD*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dapat dibuat menjadi sediaan sabun cair dan hasil uji mutu fisik sabun cair variasi konsentrasi asam stearat mempengaruhi mutu fisik sabun cair baik sebelum penyimpanan dan sesudah penyimpanan 28 hari. Penggunaan konsentrasi asam stearat semakin tinggi dapat menurunkan pH, meningkatkan viskositas, menurunkan tinggi busa, tetapi dapat menstabilkan homogenitas dan ketahanan busa dengan baik. Sabun cair terbaik pada penelitian dalam hal mutu fisiknya adalah formula 2 dengan konsentrasi 4%.

Kata kunci: sabun cair, minyak atsiri, asam stearat, mutu fisik

ABSTRACT

INDAH ANGGRAENI, 2022, THE INFLUENCE OF VARIATIONS IN STEARIC ACID CONCENTRATION ON THE PHYSICAL QUALITY OF LIQUID SOAP OF KENANGA FLOWER ESSENTIAL OIL (*Cananga odorata*), SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. Drs. Widodo Priyanto, M.M.

Liquid soap is a preparation that is used as a product to meet the needs of body hygiene. Essential oil of kenanga flowers (*Cananga odorata*) has antibacterial activity in the presence of the content of *the compound cariofelin* which is a group of *sesquiterpenes*. Stearic acid is a material that is often found in a product that can be used as an emulsifier or emulsifying agent in preparations in the form of emulsions. The purpose of this study was to determine whether kenanga flower essential oil can be made into liquid soap preparations and find out variations in stearic acid concentrations on the physical quality of liquid soaps of kenanga flower essential oil (*Cananga odorata*).

This study used three formulas with stearic acid content of 2%, 4%, and 6%. Liquid soap is made with a controlled temperature of 70⁰C and the addition of essential oils obtained from PT. Rumah Atsiri Indonesia as an active substance at the end of manufacture at a temperature of 30⁰C. Physical quality tests carried out include organoleptic tests, viscosity tests, pH tests, homogeneity tests, foam height tests and foam stability before storage and after storage for 28 days. The results of the physical quality test are analyzed theoretically based on literature and statistics with tests of data normality, data homogeneity, *one way anova* and if there are differences, followed by a *post hoc* test with *tukey HSD*.

The results showed that kenanga flower essential oil (*Cananga odorata*) can be made into liquid soap preparations and the results of the physical quality test of liquid soap variations in stearic acid concentration affect the physical quality of liquid soap both before storage and after storage for 28 days. The use of higher stearic acid concentration can lower the pH, increase viscosity, lower the foam height, but it can stabilize the homogeneity and resistance of the foam well. The best liquid soap in the study in terms of its physical quality is formula 2 with a concentration of 4%.

Keywords: liquid soap, essential oil, stearic acid, physical quality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga kenanga (*Cananga odorata*) merupakan bunga yang banyak ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Dalam upacara adat maupun keagamaan bunga kenanga sering digunakan, tetapi masyarakat lokal awam terkait pengetahuan dalam pengobatan menggunakan bunga kenanga terutama pada masyarakat pedesaan. Seiring perkembangan zaman bunga kenanga yang memiliki harum yang khas diolah menjadi minyak atsiri yang dimanfaatkan sebagai minyak wangi dan aromaterapi.

Minyak atsiri merupakan minyak yang dihasilkan dari tanaman yang merupakan bagian dari kelompok minyak yang berasal dari tumbuhan yang memiliki nama lain eteris (*aetheric oil*) atau minyak esensial yang dapat berubah fisik menjadi kental pada suhu ruangan, tetapi memiliki sifat mudah menguap diudara sehingga dapat menyebarkan aroma yang khas (Hanief *et al.* 2013). Proses pengolahan minyak bunga kenanga menjadi minyak atsiri biasanya menggunakan tehnik destilasi atau penguapan dengan tingkat kesulitan tinggi, yang membuat nilai jual pada minyak atsiri cukup tinggi.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rulita Maulidya, Yuliani Aisyah dan Sri Haryani pada tahun 2016 minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) memiliki aktivitas antibakteri pada *Staphylococcus aureus* karena mengandung senyawa kariofelin yang merupakan golongan dari seskuiterpen. Penelitian tersebut membuktikan bahwa minyak atsiri bunga kenanga memiliki aktivitas antibakteri dari hasil penelitian dibuktikan adanya zona jernih disekitar kertas cakram yang mengandung minyak atsiri pada media yang telah diinokulasi bakteri.

Sabun merupakan sediaan atau produk yang terbuat dari bahan lemak atau minyak dengan penambahan alkali basa, adanya reaksi antara kedua bahan terjadi proses saponifikasi atau penyabunan (Silsia *et al.* 2017a). Jenis produk sabun yang diminati masyarakat adalah sabun cair. Sabun cair merupakan suatu sediaan atau produk yang sering digunakan dalam kebutuhan rumah tangga dan banyak diminati oleh masyarakat terutama dalam kebutuhan kebersihan badan. Sabun

cair secara fisik berbentuk cair yang merupakan hasil dari formulasi bahan dasar sabun atau detergen dan bahan tambahan yang diijinkan sesuai konsentrasi persyaratan dalam memenuhi kebutuhan mandi yang bertujuan membersihkan kotoran pada permukaan kulit tanpa mengiritasi kulit (SNI, 1996).

Aktivitas gerak tubuh terutama pada luar ruangan dapat mengeluarkan keringat sehingga kondisi kulit yang lembab dan kotor dapat menyebabkan pertumbuhan mikroba. Menjaga kebersihan untuk mencegah terjadinya infeksi pada kulit dengan membersihkan kulit yang ada pada tubuh. Penggunaan sabun cair yang berfungsi sebagai pembersih pada kulit memiliki kelebihan mudah dalam penggunaan, terhindar pencemaran saat digunakan karena biasanya menggunakan wadah tertutup rapat tanpa bersentuhan langsung dengan tangan, dan dapat memberikan kepuasan pada konsumen terkait mutu fisik busa yang banyak saat sabun cair digunakan.

Formulasi dalam suatu sediaan apabila menggunakan bahan yang sulit menyatu seperti minyak dan air perlu penambahan emulgator agar dapat terjadi pencampuran yang homogen. *Emulsifying agent* berfungsi untuk menurunkan tegangan antara bahan yang tidak saling menyatu dengan membatasi energi tarik menarik antara molekul atau elemen dari masing-masing fase yang berpengaruh pada kesesuaian atau konsistensi fisik emulsi (Setiawan *et al.* 2019).

Asam stearat merupakan bahan yang digunakan dalam pembuatan formulasi suatu obat oral, topikal, maupun sediaan lainnya. Asam stearat merupakan bahan yang digunakan sebagai *emulsifying agent* (Rowe *et al.* 2019). Pada penggunaan topikal asam stearat berfungsi sebagai pengemulsi atau *emulgator (emulsifying agent)* untuk memberikan homogenitas pada bahan yang akan dikombinasikan yang memiliki sifat berbeda. Perbedaan sifat bahan kombinasi tersebut adalah sifat hidrofilik atau mudah larut dalam air dan lipofilik atau mudah larut dalam lemak atau minyak.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan bahwa minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) memiliki aktivitas antibakteri, adanya kandungan senyawa kariofilen yang merupakan golongan dari seskuiterpen. Minyak atsiri bunga kenanga merupakan minyak nabati yang diperoleh dari destilasi bunga kenanga. Pada proses pembuatan sabun cair perlu adanya proses saponifikasi minyak atsiri bunga kenanga dengan penambahan alkali kalium hidroksida (KOH)

menggunakan emulgator agar sediaan menjadi homogen. Emulgator yang digunakan adalah asam stearat. Penulis tertarik dalam membuat sediaan sabun cair menggunakan minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dengan variasi konsentrasi asam stearat sebagai pengemulsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan sabun cair?
- 2) Apakah variasi konsentrasi asam stearat berpengaruh terhadap mutu fisik sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Memformulasikan minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dalam bentuk sediaan sabun cair.
- 2) Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi asam stearat terhadap mutu fisik sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*).

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terutama dalam bidang kefarmasian tentang formulasi sediaan sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dengan variasi asam stearat sebagai *emulsifying agent*.